

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa analisis kemampuan berpikir kreatif matematika melalui soal *open-ended* pada materi FPB siswa kelas IV SD. Siswa memberikan jawaban yang berbeda-beda dari soal yang diberikan, sehingga dari hasil tes tersebut dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi mampu menunjukkan aspek kefasihan (*fluency*) yaitu memberikan keberagaman jawaban yang berbeda dan bernilai benar, kemudian mampu menunjukkan aspek keluwesan (*flexibility*) yaitu menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda dan bernilai beda, dan mampu menunjukkan aspek kebaruan (*novelty*) yaitu menemukan solusi dengan cara yang berbeda sehingga mampu menyelesaikan masalah dan bernilai benar.

Sedangkan siswa yang memiliki kemampuan berpikir sedang mampu menunjukkan aspek kefasihan (*fluency*) yaitu memberikan keberagaman jawaban yang berbeda dan bernilai benar, namun belum mampu menunjukkan aspek keluwesan (*flexibility*) karena belum menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda dan bernilai benar, dan mampu menunjukkan aspek kebaruan (*novelty*) yaitu menemukan solusi dengan cara yang berbeda sehingga mampu menyelesaikan masalah dan bernilai benar.

Adapun siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah mampu menunjukkan aspek kefasihan (*fluency*) yaitu memberikan keberagaman jawaban

yang berbeda dan bernilai benar, namun untuk aspek keluwesan (*flexibility*) masih belum mampu menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda dan bernilai benar, dan belum mampu menunjukkan aspek kebaruan (*novelty*) karena belum menemukan solusi dengan cara yang berbeda sehingga belum mampu menyelesaikan masalah.

Selain itu, terdapat hambatan yang terjadi pada perkembangan berpikir kreatif matematika siswa. Hambatan ini terjadi karena kebiasaan ataupun tradisi yang membuat siswa menjadi kurang mengembangkan berpikir kreatif, cenderung dengan takut untuk menggunakan cara yang baru berbeda dari teman yang lainnya. Waktu dan energi yang terbatas sehingga pelaksanaan pembelajaran kurang optimal. Lingkungan mampu mempengaruhi perkembangan berpikir kreatif siswa sehingga diperlukan penanganan segera untuk membuat siswa berpikir kreatif dengan memberikan soal-soal *open-ended*, ataupun siswa mau mencoba cara baru, tidak takut salah atau gagal, namun ketika mendapat kritik yang dilancarkan orang lain juga mampu menurunkan berpikir kreatif siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada para guru, perlunya memberikan soal-soal terbuka (*open-ended*) secara rutin kepada siswa agar siswa terbiasa untuk mengerjakan permasalahan yang memiliki jawaban atau beragam cara supaya pemikiran berpikir kreatif siswa berkembang.

2. Waktu penelitian diperpanjang agar bisa mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa.

